

ABSTRAK

PERANCANGAN KAWASAN *MIXED-USE* DENGAN PENDEKATAN *WATERFRONT ARCHITECTURE* PADA KAWASAN KAMPUNG BARU, BALIKPAPAN

Nama Mahasiswa : Danu Rahmadi Saputra
NIM : 15211013
Dosen Pembimbing Utama : Ir. Andi Sahputra Depari, S.T, M.Arch
Dosen Pembimbing Pendamping : Rizky Nur Rahman, S.Ars., M.Ars.

Kawasan kumuh merupakan permasalahan yang selalu ditemui di kota - kota besar Indonesia, tanpa terkecuali di Kota Balikpapan. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Balikpapan pada Maret 2024 mencatat terdapat 14.530 orang yang termasuk pada kategori masyarakat miskin. Hal ini menyebabkan presentase kebutuhan tempat tinggal yang layak meningkat dan membuat masyarakat harus tinggal pada kawasan kumuh. Kawasan Kampung Baru sendiri memiliki berbagai permasalahan pada area padatnya. Aktivitas dan kebutuhan masyarakat yang belum didukung dengan lingkungan binaan menimbulkan berbagai masalah seperti kurangnya ruang gerak atau akses warga. Permasalahan Utama kawasan merupakan kepadatan perumahan sehingga menyebabkan kesulitan untuk *maintenance* jaringan utilitas (listik, air dan jaringan telekomunikasi), kawasan padat ini juga menyebabkan masalah kesehatan seperti polusi udara. Bentuk upaya peningkatan tata kawasan penerapan prinsip - prinsip *Waterfront Architecture* dapat membantu mempermudah akses terhadap aktivitas warga.

Perancangan Kawasan ini melibatkan observasi langsung, serta wawancara terhadap warga sekitar untuk mengetahui budaya pada lokasi tapak. Selain itu metode pengumpulan data primer termasuk studi literatur berupa aturan aturan terkait lokasi tapak. Desain yang dihasilkan memastikan adanya aksesibilitas yang optimal dengan prinsip *Waterfront Architecture*. Adanya perancangan kawasan *Mixed – Use* dengan pendekatan *Waterfront Architecture* ini dapat menjadi model yang efektif, serta memenuhi Kebutuhan Kawasan di Kampung Baru, Kota Balikpapan

Kata Kunci: Kawasan Kumuh, *Mixed – Use*, *Waterfront Architecture*